

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Awal Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sebanyak lima kali pertemuan yaitu satu kali diisi dengan melakukan pre test, tiga kali pertemuan diisi dengan pembelajaran dan satu kali pertemuan diisi dengan melakukan post test. Peneliti telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Kreatif dan Produktif* pada kelas sampel (VII-4). Peneliti menggunakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Kreatif dan Produktif* yaitu, guru mengambil sampel yang terpilih diberikan tes awal sebelum diajarkan materi pokok zat dan wujudnya dengan menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif. Sampel yang terpilih diajarkan materi pokok zat dan wujudnya dengan menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif. Sampel yang terpilih diberikan tes akhir, yaitu sebagai evaluasi untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa terhadap materi pokok zat dan wujudnya.

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Pembelajaran Pokok Bahasan Zat dan Wujudnya dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 25 september sampai 25 Nopember 2013. Penelitian dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari

Rabu tanggal 6 Nopember 2013 dengan pre test yang diikuti oleh 28 siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Nopember 2013 dengan menyampaikan sub konsep sifat-sifat zat padat, cair dan gas. Kegiatan awal pembelajaran tahap orientasi diawali dengan menyampaikan salam, kemudian menyiapkan situasi kelas dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir dan meminta siswa untuk mengisi bangku didepan yang kosong. Kegiatan selanjutnya guru membuka pelajaran dengan bersama-sama mengucap “Bismillahirrahmannirraim ” dan mengabsen kehadiran siswa dimana ada 28 siswa yang hadir.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memotivasi siswa dengan ”Guru menunjukkan sebuah batu, segelas air, dan balon udara”. Kemudian menanyakan kepada siswa jenis zat ketiga benda tersebut. “Dari ketiga benda yang ibu bawa, termasuk dalam jenis zat apa anak-anak?”. Siswa menjawab “batu adalah jenis zat padat, segelas air adalah jenis zat cair, dan balon udara adalah gas. Guru pun mengarahkan siswa ke materi yang akan diajarkan dengan mengatakan bahwa, yang siswa sebutkan tadi merupakan suatu zat dan menuliskan sub materi pokok dipapan tulis. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kelas, kegiatan awal ini dilakukan untuk menarik perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dipakai kepada siswa tentang kreatif dan produktif. Setelah itu guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompok-kelompok

tersebut. Setelah siswa berpindah duduk, menempati duduk sesuai kelompoknya. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa pada tahap eksplorasi, interpretasi dan evaluasi.

Tahap berikutnya eksplorasi yaitu guru menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan awalnya. Kemudian guru memberikan perlakuan kepada kelompok siswa dengan membagikan LKPD, bahan dan alat-alat yang mereka gunakan, serta guru membimbing kelompok-kelompok siswa dalam melakukan kegiatan sesuai LKPD.

Tahap selanjutnya interpretasi dimana guru menanyakan interpretasi beberapa siswa dari masing-masing kelompok tentang hasil eksplorasi mengenai zat dan sifat-sifatnya. Kemudian Guru meminta kelompok lain menanggapi dengan cara bertanya, memberi saran dan sebagainya, serta membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dan hasil diskusi.

Kegiatan guru berikutnya tahap re-kreasi dimana guru memintasiswa membuat suatu kreasi berupa peta konsep yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep zat dan sifat-sifatnya. Kemudian guru memberi umpan (pujian atau tepuk tangan) kepada kelompok yang kreasinya bagus.

Kegiatan berikutnya yaitu penutup dimana guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa tes akhir yaitu berupa soal-soal pertanyaan. Selanjutnya menginformasikan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran. Guru berbicara "materi kita akhiri sampai disini dulu anak-anak, dan kita lanjutkan pada pertemuan

berikutnya, terima kasih. Guru mengucapkan salam penutup “selamat siang”.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Nopember 2013 dengan menyampaikan sub konsep perubahan wujud zat. Kegiatan awal pembelajaran tahap orientasi diawali dengan menyampaikan salam, kemudian menyiapkan situasi kelas dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir dan meminta siswa untuk mengisi bangku didepan yang kosong. Kegiatan selanjutnya guru membuka pelajaran dengan bersama-sama mengucap “Bismillahirrahmannirrahim” dan mengabsen kehadiran siswa dimana ada 26 siswa yang hadir.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memotivasi siswa dengan “guru melakukan sebuah demonstrasi yaitu mencelupkan selembar kertas kedalam gelas yang berisi air”. Kemudian guru menanyakan kepada siswa “apa yang terjadi saat kertas dicelupkan kedalam air? Kemudian Apakah ada gaya tarik menarik antar partikel yang tidak sejenis? Sehingga disebut apa? Siswa menjawab “ketika kertas dicelupkan kedalam air, maka air membasahi kertas. Ada yaitu adhesi”. Guru pun mengarahkan siswa ke materi yang akan diajarkan dengan mengatakan bahwa, yang siswa sebutkan tadi merupakan suatu zat dan menuliskan sub materi pokok dipapan tulis. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kelas, kegiatan awal ini dilakukan untuk menarik perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dipakai kepada siswa tentang kreatif dan produktif. Setelah itu guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompok-kelompok tersebut. Setelah siswa berpindah duduk, menempati duduk sesuai kelompoknya. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa pada tahap eksplorasi, interpretasi dan evaluasi.

Tahap berikutnya eksplorasi yaitu guru menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan awalnya. Kemudian Guru memberikan perlakuan kepada kelompok siswa dengan membagikan LKPD, bahan dan alat-alat yang mereka gunakan, serta guru membimbing kelompok-kelompok siswa dalam melakukan kegiatan sesuai LKPD.

Tahap selanjutnya interpretasi dimana guru menanyakan interpretasi beberapa siswa darimasing-masing kelompok tentang hasil eksplorasi mengenai zat dan sifat-sifatnya. Kemudian guru meminta kelompok lain menanggapi dengan cara bertanya, memberi saran dan sebagainya, serta membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dan hasil diskusi.

Kegiatan guru berikutnya tahap re-kreasi dimana guru meminta siswa membuat suatu kreasi berupa peta konsep yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep zat dan sifat-sifatnya. Kemudian guru memberi umpan (pujian atau tepuk tangan) kepada kelompok yang kreasinya bagus.

Kegiatan berikutnya yaitu penutup dimana guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa tes akhir yaitu berupa soal-soal pertanyaan. Selanjutnya menginformasikan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran. Guru berbicara "materi kita akhiri sampai disini dulu anak-anak, dan kita lanjutkan pada pertemuan berikutnya, terima kasih. Guru mengucapkan salam penutup "selamat siang".

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Nopember 2013 dengan menyampaikan sub konsep adhesi, kohesi, dan kapilaritas. Kegiatan awal pembelajaran tahap orientasi diawali dengan menyampaikan salam, kemudian menyiapkan situasi kelas dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir dan meminta siswa untuk mengisi bangku didepan yang kosong. Kegiatan selanjutnya guru membuka pelajaran dengan bersama-sama mengucap "Bismillahirrahmannirrahim" dan mengabsen kehadiran siswa dimana ada 26 siswa yang hadir.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memotivasi siswa dengan "guru melakukan demonstrasi yaitu membakar selembar kertas dengan lilin. Kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa "mengapa kertas ketika dibakar berubah menjadi abu dan mengapa lilin bisa meleleh?". Siswa menjawab "ketika kertas dibakar menjadi abu, maka terjadi perubahan kimia dan lilin meleleh itu adalah perubahan fisika". Guru pun mengarahkan siswa ke materi yang akan diajarkan dengan mengatakan bahwa, yang siswa sebutkan tadi merupakan suatu zat dan menuliskan sub materi pokok dipapan tulis. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran kelas,

kegiatan awal ini dilakukan untuk menarik perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dipakai kepada siswa tentang kreatif dan produktif. Setelah itu guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok dan meminta siswa duduk berdasarkan kelompok-kelompok tersebut. Setelah siswa berpindah duduk, menempati duduk sesuai kelompoknya. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa pada tahap eksplorasi, interpretasi dan evaluasi.

Tahap berikutnya eksplorasi yaitu guru menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan awalnya. Kemudian guru memberikan perlakuan kepada kelompok siswa dengan membagikan LKPD, bahan dan alat-alat yang mereka gunakan, serta guru membimbing kelompok-kelompok siswa dalam melakukan kegiatan sesuai LKPD.

Tahap selanjutnya interpretasi dimana guru menanyakan interpretasi beberapa siswa darimasing-masing kelompok tentang hasil eksplorasi mengenai zat dan sifat-sifatnya. Kemudian guru meminta kelompok lain menanggapi dengan cara bertanya, memberi saran dan sebagainya, serta membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dan hasil diskusi.

Kegiatan guru berikutnya tahap re-kreasi dimana guru memintasiswa membuat suatu kreasi berupa peta konsep yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep zat dan sifat-sifatnya. Kemudian

guru memberi umpan (pujian atau tepuk tangan) kepada kelompok yang kreasinya bagus.

Kegiatan berikutnya yaitu penutup dimana guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa tes akhir yaitu berupa soal-soal pertanyaan. Selanjutnya menginformasikan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran. Guru berbicara "materi kita akhiri sampai disini dulu anak-anak, dan kita lanjutkan pada pertemuan berikutnya, terima kasih. Guru mengucapkan salam penutup "selamat siang".

Pertemuan kelima pada hari Jumat tanggal 22 Nopember 2013 dengan melakukan tes hasil belajar dan diikuti oleh 28 siswa.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Kreatif dan Produktif* pada pokok bahasan zat dan wujudnya diperoleh dari lembar pengamatan yang dinilai oleh dua orang pengamat untuk setiap pertemuan (RPP). Pengamat memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor penilaian yang telah disiapkan bisa dilihat dilampiran.

Tabel. 4.1 Persentase Pengelolaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Kreatif dan Produktif*

Aspek yang diamati	RPP 1	RPP 2	RPP 3	Rata-rata
Orientasi				
1. Memotivasi siswa	2,5	3,5	3,5	3,2
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3,5	3,5	3,5	3,5
3. Menyampaikan materi pelajaran	3,5	4	4	3,8
4. Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil	2	4	4	3,3
5. Memberikan informasi tentang model pembelajaran kreatif dan produktif	2,5	3,5	4	3,3

Eksplorasi				
1. Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang materi yang dipelajari	2,5	3,5	3	3
2. Menjelaskan prosedur pengerjaan LKPD	2,5	3,5	4	3,3
3. Membagikan LKS, alat dan bahan-bahan yang digunakan	3	3,5	4	3,5
4. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	4	4	4	4
Interpretasi				
1. Meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPDnya.	2	3	4	3
2. Meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok	2	3,5	4	3,2
3. Membimbing siswa dalam mendiskusikan hasil kegiatan	3	4	4	3,7
Re-kreasi				
1. Meminta siswa untuk membuat peta konsep	2,5	3,5	4	3,3
2. Memberikan umpan balik	3	4	4	3,7
Evaluasi				
1. Memberikan evaluasi berupa soal untuk mengecek pemahaman siswa sesuai dengan TPK	4	4	4	4
PENGELOLAAN WAKTU	3	3,5	4	3,5

Pada tabel 4.1 menunjukkan rata-rata pengelolaan dalam memberi motivasi pada siswa 3,2, pengelolaan dalam menyampaikan TPK 3,5, pengelolaan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran 3,8, pengelolaan ketika guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil 3,3, pengelolaan pada saat guru memberikan informasi tentang metode model pembelajaran *kreatif dan produktif* dalam pelajaran 3,3, pengelolaan ketika guru menanyakan pengetahuan awal siswa tentang materi yang dipelajari 3, pengelolaan ketika guru menjelaskan prosedur mengerjakan LKPD 3,3, pengelolaan guru membagikan LKPD, alat dan bahan yang digunakan 3,5, pengelolaan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD 4, pengelolaan guru ketika meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok 3,2, pengelolaan guru pada saat meminta siswa untuk

membuat peta konsep 3,3, pengelolaan guru ketika memberikan umpan balik 3,7, pengelolaan guru dalam memberikan evaluasi berupa soal untuk mengecek pemahaman siswa sesuai dengan TPK 4, pengelolaan guru 3,5.

Skor rata-rata pengelolaan pembelajaran untuk setiap kegiatan pada setiap RPP dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Pengelolaan Pembelajaran RPP pada Tiap Pertemuan

No	Aspek yang Diobservasi	Skor Pengelolaan Pembelajaran			Skor Rata-Rata	Kategori
		RPP 1	RPP 2	RPP 3		
1	Orientasi	2,7	3,7	3,8	3,4	Cukup Baik
2	Eksplorasi	3	3,7	3,8	3,5	Baik
3	Interprestasi	2,3	3,5	4	3,3	Cukup Baik
4	Rekreasi	2,7	3,8	4	3,5	Baik
5	Evaluasi	4	4	4	4	Baik
6	Pengelolaan Waktu	3	3,5	4	3,5	Baik
	RATA-RATA	3	3,7	3,9	3,5	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, penilaian pengelolaan pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran *kreatif dan produktif* untuk kegiatan orientasi termasuk dalam kategori cukup baik, eksplorasi baik, interpretasi cukup baik, re-kreasi, evaluasi, dan pengelolaan waktu termasuk dalam kategori baik.

2. Gain Ternormalisasi

Gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui kualitas peningkatan penguasaan konsep pokok zat dan wujudnya dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung siswa diberi soal pre test, tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai konsep pokok zat

dan wujudnya sebelum sub bab diajarkan. Setelah pembelajaran berakhir, siswa diberi kembali soal post test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai konsep pembelajaran.

a. Hasil nilai tes awal siswa kelas VII-4 SMP-N 7 Palangka Raya

Tes awal dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif. Soal pre test yang diberikan kepada siswa sama dengan post test, instrument yang digunakan dalam penelitian 26 soal yang telah diuji keabsahannya.

Hasil nilai tes awal siswa kelas VII-4 SMP-N 7 Palangka Raya dapat dilihat pada table di bawah ini:

No Siswa	Nilai Pre test	No Siswa	Nilai Pre Test
1	64	15	36
2	68	16	36
3	60	17	40
4	60	18	44
5	52	19	32
6	52	20	44
7	52	21	40
8	48	22	32
9	36	23	36
10	40	24	44
11	48	25	44
12	48	26	72
13	44	27	60
14	40	28	60

Tabel 4.3 nilai pre test siswa kelas VII-4 SMP-N 7 Palangka Raya

b. Hasil nilai tes akhir siswa kelas VII-4 SMP-N 7 Palangka Raya

Hasil nilai tes awal siswa kelas VII-4 SMP-N 7 Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No Siswa	Nilai Post Test	No Siswa	Nilai Post Test
1	64	15	36
2	84	16	36
3	76	17	40
4	76	18	44
5	68	19	32
6	48	20	44
7	60	21	40
8	76	22	32
9	60	23	36
10	64	24	44
11	52	25	44
12	60	26	72
13	68	27	60
14	60	28	60

Tabel 4.4 nilai post test siswa kelas VII-4 SMP-N 7 Palangka Raya

Nilai ngain dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Ngain Ternormalisasi

No Siswa	Nilai Pre tes	Nilai Post tes	Ngain	Ket
1	64	64	0	Rendah
2	68	84	0.5	Sedang
3	60	76	0.4	Sedang
4	60	76	0.4	Sedang
5	52	68	0.33	Sedang
6	52	48	-0.08	Rendah
7	52	60	0.17	Rendah
8	48	76	0.54	Sedang
9	36	60	0.38	Sedang
10	40	64	0.4	Sedang

11	48	52	0.08	Rendah
12	48	60	0.23	Rendah
13	44	68	0.43	Sedang
14	40	60	0.33	Sedang
15	36	80	0.69	Sedang
16	36	60	0.38	Sedang
17	40	48	0.13	Rendah
18	44	56	0.21	Rendah
19	32	72	0.59	Sedang
20	44	64	0.36	Sedang
21	40	80	0.67	Sedang
22	32	68	0.53	Sedang
23	36	64	0.44	Sedang
24	44	68	0.43	Sedang
25	44	68	0.43	Sedang
26	72	84	0.43	Sedang
27	60	76	0.4	Sedang
28	60	72	0.3	Sedang
Jumlah	1332	1876	10.07	
Rata-Rata	53.28	75.04	0.40	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa setelah siswa diberikan pre test dan post test didapatkan, 21 siswa mendapatkan kategori ngain sedang karena nilai g $0,3 > g > 0,7$ dan kategori ngain rendah ada 7 siswa

karena nilai $g < 0,3$ dengan kategori keseluruhan nilai pre test dan post test yang diberikan dikatakan sedang.

Jika dirata-ratakan hasil belajar siswa kelas VII-4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Nilai rata-rata siswa kelas VII-4

Kelas	Pre test	Post test
VII-4	53,28	75,04

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai pre test dan post test hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan oleh peneliti pada kelas VII-4 yaitu 53,28, terlihat ada peningkatan nilai post test yaitu 75,04 setelah dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Zat dan Wujudnya dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif

Tes Hasil Belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketuntasan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah diterapkan model pembelajaran *kreatif dan produktif* pada pokok bahasan zat dan wujudnya. Tes hasil belajar dianalisis menggunakan ketuntasan individu dan klasikal, serta ketuntasan TPK terhadap indikator yang ingin dicapai. Pedoman penentuan tingkat ketuntasan individu mengacu pada standar ketuntasan dari SMP-N 7 Palangka Raya yang menggunakan standar ketuntasan sebesar $\geq 70\%$.¹ Ketuntasan klasikal dikatakan tuntas apabila

¹Guru mata pelajaran fisika MTsN-1 Model Palangka Raya.

memenuhi $\geq 85\%$ seluruh siswa yang tuntas.² Batas ketuntasan ketuntasan TPK yang sudah ditetapkan oleh sekolah di SMP-N 7 Palangka Raya sebesar 70%.

a. Ketuntasan Individu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 26 soal yang sudah diuji keabsahannya. Hasil analisis data tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Siswa	Skor	Persentase (%)	C1	C2	C3	C4	Keterangan
1	16	61.54	0	11	4	1	Tidak Tuntas
2	21	80.77	2	15	3	1	Tuntas
3	20	76.92	1	13	5	1	Tuntas
4	19	73.08	2	12	5	0	Tuntas
5	19	73.08	1	13	4	1	Tuntas
6	12	46.15	1	9	2	0	Tidak Tuntas
7	15	57.69	0	10	4	1	Tidak Tuntas
8	19	73.08	1	13	4	1	Tuntas
9	15	57.69	0	12	2	1	Tidak Tuntas
10	16	61.54	1	10	5	0	Tidak Tuntas
11	13	50.00	0	12	1	0	Tidak Tuntas
12	15	57.69	0	10	5	0	Tidak Tuntas
13	19	73.08	0	14	4	1	Tuntas
14	15	57.69	1	9	4	1	Tidak Tuntas
15	20	76.92	1	14	4	1	Tuntas
16	15	57.69	0	11	3	1	Tidak Tuntas
17	12	46.15	0	9	3	0	Tidak Tuntas
18	14	53.85	0	12	2	0	Tidak Tuntas
19	19	73.08	2	13	4	0	Tuntas
20	16	61.54	0	13	3	0	Tidak Tuntas
21	20	76.92	2	14	3	1	Tuntas
22	16	61.54	2	10	3	1	Tidak Tuntas
23	16	61.54	0	12	3	1	Tidak Tuntas

²M.Taufik Widiyoko, "Pengembangan Model Pembelajaran Langsung Yang Menekankan Pada Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Biologi Pokok Bahasan Sistem Pengeluaran Di SLTP", Tesis Magister., 2005, hal.55

24	19	73.08	0	14	4	1	Tuntas
25	17	65.38	0	13	3	1	Tidak Tuntas
26	21	80.77	2	16	2	1	Tuntas
27	19	73.08	1	13	4	1	Tuntas
28	19	73.08	0	15	3	1	Tuntas
Jumlah		1834.62					
Rata-rata		65.52					

b. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan secara klasikal dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 4.8 Keberhasilan siswa secara klasikal

Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Ketuntasan Klasikal (%)
28	13	15	46,43

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa yang tidak tuntas pada tes hasil belajar. Siswa yang tuntas pada tes hasil belajar sebanyak 13 orang karena telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari pihak sekolah yang KKM sebesar ≥ 70 . Siswa yang tuntas pada tes hasil belajar secara klasikal sebesar 46,43%. Berdasarkan ketuntasan klasikal siswa tuntas hasil belajarnya, karena hasil belajar siswa secara klasikal memenuhi batas standar ketuntasan klasikal sebesar $\geq 46,43\%$.